

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai fenomena *thrifting* pada generasi Z, didapatkan hasil bahwa generasi Z memaknai barang *branded thrifting* sebagai simbol dalam meningkatkan status sosial mereka, dan memberikan pengakuan dari masyarakat serta sebagai ajang mengekspresikan diri. Temuan peneliti menunjukkan bahwa generasi Z tidak hanya tertarik pada aspek fungsional dari barang tersebut, tetapi juga nilai simbolik yang melekat pada merek tersebut. Dengan menggunakan barang *branded* hasil *thrifting*, mereka bisa mengekspresikan diri mereka dan menunjukkan citra kelas atas, meskipun barang tersebut, merupakan barang bekas. Hal ini sejalan dengan teori masyarakat konsumsi dari Jean Baudrillard yang menjelaskan bahwa dalam masyarakat modern, nilai barang tidak hanya ditentukan dari fungsinya, tetapi juga dari citra dan simbol yang melekat pada merek tersebut.

Praktik *thrifting* oleh generasi Z menciptakan simulacra, di mana nilai barang ditentukan oleh citra yang di hasilkan daripada kondisi fisiknya. Simulacra yang ditentukan dari hasil tanda atau citra, membuat generasi Z merasa seperti orang yang memiliki status sosial. Sehingga melalui proses simulasi, representasi atau tanda telah menggantikan kenyataan, sehingga menciptakan relitas baru yang lebih dominan dari pada kenyataan asli. Ketika generasi Z mengkonsumsi barang *branded thrifting*, mereka masuk ke dalam dunia simulasi di mana nilai barang tidak lagi ditentukan oleh fungsinya melainkan oleh citra yang ada pada barang tersebut. Sehingga kita tidak bisa mengetahui apakah mereka betulan memiliki status sosial kelas atas, atau tidak, akibat proses simulasi tersebut, kemudian muncul hiperrealitas, di mana antara kenyataan dan representasi menjadi kabur dan menciptakan efek ilusi bahwa mereka dapat memiliki gaya hidup berkelas hanya dengan membeli barang *branded thrifting*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu; sebagai generasi Z dapat lebih bijak dalam menanggapi fenomena *thrifting*, dengan membaca dampak sosial dari produksi barang, fast fashion, dan limbah tekstil, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih sadar saat berbelanja *thrifting*.

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini, terutama dalam fenomena *thrifting* oleh generasi Z. peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi referensi oleh peneliti selanjutnya atau sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sejenis.